

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Menurut *World Tourism Organization (WTO)*, pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang bisa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. Berdasarkan pengertian-pengertian pariwisata tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan kegiatan atau perjalanan menuju suatu tempat dengan kemudahan yang disediakan untuk memperoleh suatu kepuasan dari destinasi-destinasi wisata yang tersedia.

Pariwisata sendiri merupakan salah satu sektor yang sangat diperhitungkan diberbagai negara termasuk Indonesia sebagai salah satu penyumbang devisa negara. Dikutip dari detik.com, dikatakan bahwa devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2015 ialah sebesar US\$ 12,225 miliar atau berada di posisi keempat di bawah Migas, CPO dan batu bara. Pada tahun 2016 sendiri, devisa dari sektor pariwisata mencapai sebesar US\$ 13,568 miliar, berada di posisi kedua setelah CPO dengan jumlah sebesar US\$ 15,965 miliar. World Bank mencatat investasi di pariwisata sebesar US\$ 1 juta dan mampu mendorong 170% dari PDB. Hal tersebut merupakan dampak tertinggi suatu industri kepada negaranya. Sebab, industri pariwisata mampu menggerakkan usaha kecil menengah seperti kuliner, cenderamata dan lainnya.

Terlepas dari pencapaian negara, pariwisata sendiri juga merupakan sektor unggulan bagi beberapa daerah di Indonesia. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata

(Ismayanti, 2010). Pemerintah daerah dituntut untuk dapat menghidupi dirinya sendiri dengan mengadakan pengelolaan terhadap potensi yang dimiliki, untuk itu usaha pengembangan pariwisata untuk daerah yang memiliki potensi sangatlah penting. Pengembangan pariwisata sendiri terutama di tiap daerah yang ada mampu memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi, baik secara mikro, meso atau makro (Suci, 2015; Wulandari, 2014). Dampak mikro antara lain peningkatan pendapatan masyarakat atau variasi kegiatan ekonomi bertambah. Peningkatan PAD, pembukaan lapangan pekerjaan merupakan dampak di lingkup meso. Dampak makronya adalah pertumbuhan ekonomi dan PDRB wilayah (Gilang, 2017).

Kabupaten Dompu merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata. Dalam RPJP Kabupaten Dompu tahun 2005-2025, pada bagian sektor pariwisata disebutkan bahwa Kabupaten Dompu memiliki peluang pengembangan yang sangat potensial bagi obyek wisata. Adapun beberapa objek pariwisata yang ada di Kabupaten Dompu saat ini antara lain ialah Gunung Tambora, Hutan Madaprama, Pantai Lakey, Pantai Ria, Pulau Satonda hingga Pulau Nisa Pudu. Selain itu, Kabupaten Dompu merupakan salah satu lintasan tujuan wisata dalam satu paket kunjungan wisata regional (Bali, Lombok dan Komodo).

Beberapa tahun terakhir ini, pariwisata Kabupaten Dompu juga mulai terus dikembangkan. Dengan banyaknya tempat tujuan wisata yang ada di Kabupaten Dompu dan mulai berkembangnya wisata-wisata tersebut, maka hal tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi Kabupaten Dompu sendiri, baik dari segi perekonomian maupun dari segi penggunaan lahannya. Pengembangan objek pariwisata dan kunjungan wisatawan juga dapat mempengaruhi adanya dampak dan perkembangan dari sektor wisata Kabupaten Dompu. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ataupun dampak dari kegiatan wisata terhadap kondisi perekonomian dan perubahan fisik penggunaan lahan Kabupaten Dompu.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini ialah meliputi:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan pariwisata terhadap kondisi perekonomian di Kabupaten Dompu?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan pariwisata terhadap perubahan pola penggunaan lahan di Wilayah Kabupaten Dompu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menjawab dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh kegiatan pariwisata terhadap kondisi perekonomian Kabupaten Dompu.
2. Mengetahui pengaruh kegiatan pariwisata terhadap perubahan pola penggunaan lahan di Wialayah Kabupaten Dompu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Sebagai informasi terkait adanya potensi wisata alam yang cukup banyak di Kabupaten Dompu serta sejauh mana perkembangan pariwisata tersebut dan dampaknya bagi masyarakat dan wilayah sekitarnya.
2. Dapat menjadi informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan wilayah yang lain.
3. Dapat menjadi acuan serta bahan masukan bagi pemerintah dalam melihat kondisi saat ini, sehingga kedepannya dapat menjadi destinasi pariwisata yang diprioritaskan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Adapun ruang lingkup wilayah penelitian ialah mencakup satu Kabupaten Dompu yang merupakan salah satu Kabupaten di NTB yang memiliki luas wilayah seluas 2.324,55 km<sup>2</sup> dengan ketinggian antar 15-65 mdpl dan terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu Kecamatan Dompu, Hu'u, Kempo, Kilo, Manggelewa, Pajo, Pekat, Woja. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Dompu sebanyak 238.389 jiwa.

Batas administrasi wilayah Kabupaten Dompu ialah :

- Sebelah Utara : Laut Flores dan Kabupaten Bima
- Sebelah Selatan : Laut Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Bima
- Sebelah Timur : Kabupaten Sumbawa

### 1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada dampak ataupun pengaruh dari kegiatan pariwisata di Kabupaten Dompu terhadap kondisi perekonomian dan perubahan penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Dompu. Dimana dampak terhadap ekonomi akan dilihat berdasarkan pendapatan dari aktivitas ekonomi terkait sektor pariwisata bagi Kabupaten Dompu berdasarkan PDRB, sedangkan untuk perubahan penggunaan lahannya akan dilihat berdasarkan hasil *overlay* peta penggunaan lahan pada tahun 2012 dan tahun 2016 yang nantinya akan dikaitkan dengan persebaran kegiatan pariwisata yang ada di Kabupaten Dompu berdasarkan letak titik pariwisata yang ada.

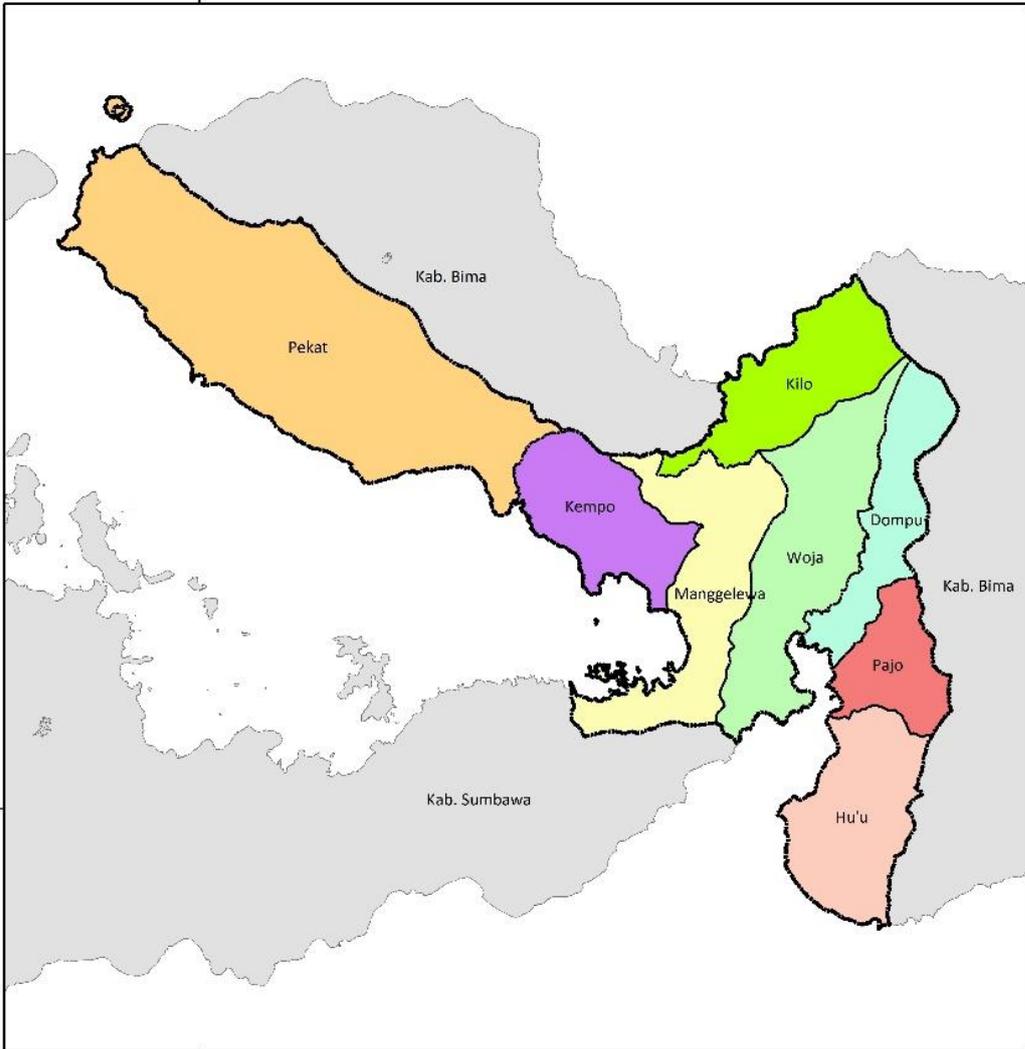
# Esa Unggul

## **1.6 Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini ialah pengaruh pariwisata terhadap perekonomian Kabupaten Dompu dilihat dari PDRB dan PAD Kab. Dompu serta pengaruh pariwisata terhadap penggunaan lahan disekitar lokasi kegiatan pariwisata Kab. Dompu berdasarkan sampel wilayah penelitian.



117°49'30"E



8°46'30"S

8°46'30"S

117°49'30"E

## Peta Batas Administrasi Kabupaten Dompu



1:400.000

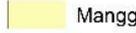


### LEGENDA

----- Batas Kabupaten

----- Batas Kecamatan

#### Kecamatan

 Dompu	 Manggelewa
 Hu'u	 Pajo
 Kempo	 Pekat
 Kilo	 Woja

### PETA ORIENTASI



Proyeksi Peta : Universal Transverse Mercator  
 Proyeksi Sistem Koordinat : WGS\_1984\_Zone\_50s  
 Datum : D\_WGS\_1984  
 Sumber Peta : SHP Indonesia



Perencanaan Wilayah dan Kota  
 Fakultas Teknik  
 Universitas Esa Unggul  
 Jakarta  
 2018